

Model Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al Fattah

Educational Quality Management Development Model at Al Fattah Islamic Boarding School

Mishbah Rifa'i¹, Anabil Restu², Fetty Ernawati³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia; mishbahrifai25@gmail.com

Article history

Submitted: 2026/03/15; Revised: 2026/04/10; Accepted: 2026/05/20

Abstract

Education quality management is an important aspect in improving the quality of Islamic educational institutions, especially Islamic boarding schools (pesantren) that possess unique characteristics based on Islamic values. This study aims to analyze and develop an education quality management model at Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura to make it more systematic, adaptive, and sustainable. The research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and literature studies to understand the implementation of education quality management within the pesantren environment. The results of the study indicate that the implementation of quality management has been carried out through educational program planning, the learning process, and the evaluation of students' activities. The pesantren also integrates religious values with modern management principles through character building and student discipline development. However, several obstacles still exist, such as limited facilities and infrastructure, an administrative system that has not yet been fully optimized, and program evaluations that have not been implemented effectively. In addition, the competence of human resources still needs to be improved in order to keep up with the development of modern educational systems. This study contributes to the development of an Islamic education quality management model that can serve as a reference for other Islamic boarding schools in improving the quality of educational management effectively and in accordance with contemporary developments.

Keywords

Educational Management, Education Quality Management, Islamic Boarding School, Islamic Education, Model Development.



© 2026 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian santri yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dalam sejarah panjang peradaban Islam di Indonesia, pesantren telah menjadi lembaga yang paling otentik dan konsisten dalam menjaga keberlangsungan tradisi pendidikan Islam. Pesantren tidak hanya sebagai lembaga

pendidikan, tetapi juga sebagai pusat dakwah, pembinaan moral, dan pengembangan masyarakat (Zahro', 2025). Manajemen mutu pendidikan menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Konsep ini menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh komponen pendidikan. Penerapan manajemen mutu tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang sistematis, efektif, dan efisien. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki keterampilan hidup (Mila Mutiara Choirunisa et al., 2025).

Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berilmu dan berkarakter. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan mutu pendidikan di pesantren seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, manajemen yang belum terstruktur secara optimal, serta adanya kesenjangan antara perencanaan dan implementasi program. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan model manajemen mutu pendidikan yang lebih sistematis dan kontekstual sesuai dengan karakteristik pesantren.

Pengembangan model manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga. Model yang dikembangkan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan prinsip-prinsip manajemen modern, sehingga tercipta sistem pengelolaan yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara menyeluruh. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merumuskan, dan mengembangkan model manajemen mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura. Dengan adanya model ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem manajemen mutu yang efektif dan relevan.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi penerapan Manajemen Mutu Terpadu secara mendalam dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tujuan ini meliputi pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut (Ardiansyah et al., 2023).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan, yaitu panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Panduan wawancara juga dapat berisi contoh-contoh

pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti, dan juga melalui Studi Pustaka penulis dengan mempelajari berbagai buku perpustakaan serta mencari referensi dari berbagai sumber internet (Hanyfah et al., 2022). Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperoleh landasan teori, memahami konsep-konsep yang relevan, serta mengetahui hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, studi pustaka juga bertujuan untuk memperkuat argumentasi penelitian dan menemukan perbedaan maupun persamaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, studi pustaka memiliki peranan penting dalam mendukung keakuratan dan kedalaman analisis suatu penelitian.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura telah berjalan melalui beberapa aspek utama, yaitu perencanaan program pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi kegiatan santri. Pesantren berupaya mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai dasar utama dalam proses pendidikan, namun tetap menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan modern. Pengelolaan mutu dilakukan melalui koordinasi antara pengasuh dan pengurus dalam menyusun program pembelajaran yang terarah. Selain itu, adanya pembinaan karakter dan kedisiplinan santri menjadi ciri khas yang memperkuat kualitas pendidikan pesantren. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara nilai tradisional pesantren dan konsep manajemen modern menjadi langkah penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, sistem administrasi yang belum sepenuhnya terstruktur, serta kurang optimalnya pelaksanaan evaluasi program secara berkelanjutan. Di samping itu, terdapat kesenjangan antara perencanaan program dengan implementasi di lapangan, sehingga beberapa kegiatan belum mencapai target yang diharapkan. Faktor sumber daya manusia juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan pengelola pesantren agar mampu mengikuti perkembangan sistem pendidikan yang semakin dinamis.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan bahwa pengembangan model manajemen mutu pendidikan yang efektif di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura perlu dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, adaptif, dan berkelanjutan. Model yang dikembangkan harus mampu mengintegrasikan prinsip manajemen mutu modern dengan budaya pesantren yang berbasis nilai-nilai religius. Penguatan sistem evaluasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta optimalisasi sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan manajemen mutu pendidikan. Dengan demikian, model pengembangan manajemen mutu yang diterapkan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas akademik santri, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan keterampilan hidup

yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Pembahasan

Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, saat ini maupun masa yang akan datang (Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, 2021). Adapun pengertian manajemen Pendidikan Islam adalah suatu proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan nonmuslim dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien (Hermanto, 2005).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura telah berjalan melalui beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan program pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi kegiatan santri. Temuan ini mengindikasikan bahwa pesantren telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan mutu pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas lembaga. Dalam praktiknya, pesantren tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas utama pendidikan pesantren. Pendidikan karakter memiliki peran sentral dalam Islam karena nilai-nilai moral dan etika merupakan bagian integral dari ajaran agama. Islam menekankan pentingnya pembentukan karakter yang kuat dan mulia sebagai fondasi utama dalam menjalani kehidupan (Bambang Triyono & Elis Mediawati, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan di pesantren memiliki karakteristik tersendiri karena berorientasi pada keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral santri.

Penerapan manajemen mutu di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura terlihat melalui adanya koordinasi antara pengasuh dan pengurus dalam menyusun program pendidikan yang lebih terarah. Proses ini mencerminkan adanya sistem kerja yang terorganisasi dalam mengelola kegiatan pendidikan. Selain itu, pembinaan karakter dan kedisiplinan santri juga menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas pendidikan. Kedisiplinan yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari santri merupakan bentuk implementasi budaya mutu yang bertujuan membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak yang baik. Kedua nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter pribadi yang bertanggung jawab dan teratur. Proses pembinaan kedisiplinan dan kemandirian dilakukan secara sistematis melalui pembiasaan dan latihan yang dilakukan setiap hari, baik dalam kegiatan formal maupun informal di pesantren (Rahayu & Bahri, 2025). Dengan demikian, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lembaga pembentukan kepribadian santri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam

seluruh proses pendidikan. Dalam konsep TQM, kualitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang berlangsung secara efektif dan efisien (Septiadi, 2019). Pondok Pesantren Al Fattah telah menunjukkan upaya untuk menerapkan prinsip tersebut melalui penyusunan program pendidikan yang terarah dan pembinaan santri secara berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh unsur lembaga dalam mencapai tujuan bersama.

Selain mendukung teori TQM, hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kualitas pendidikan yang baik mensyaratkan adanya keterpaduan antara sistem manajerial yang terencana dan praktik pembelajaran yang bermutu (Didik, 2023). Keberagaman jenis pesantren membuka ruang bagi inovasi dalam sistem pendidikan Islam yang mampu menjawab tuntutan zaman sekaligus menjaga tradisi keilmuan.

Dalam konteks Pondok Pesantren Al Fattah, integrasi tersebut terlihat dari upaya mempertahankan budaya pesantren sambil menerapkan sistem pengelolaan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, pesantren mampu menjaga keseimbangan antara tradisi keislaman dan kebutuhan pendidikan kontemporer. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan manajemen mutu pendidikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya mendukung proses pendidikan secara optimal. Fasilitas yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan pelaksanaan program pesantren (Rahmawati, 2025).

Kendala lain yang ditemukan adalah kurang optimalnya evaluasi program pendidikan secara berkelanjutan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam manajemen mutu karena evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran ingin menjamin apakah kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kesenjangan antara perencanaan program dengan implementasi di lapangan, sehingga beberapa kegiatan belum mencapai target yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pengawasan dan evaluasi masih perlu diperkuat agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Faktor sumber daya manusia juga menjadi tantangan dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura. Mengingat pesantren memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia (SDM), penelitian ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di pesantren (Pendidikan, n.d.). Kompetensi tenaga pendidik dan pengelola pesantren sangat memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada santri. Tenaga pendidik dituntut tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga kemampuan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan modern. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu

aspek penting dalam mendukung keberhasilan manajemen mutu pendidikan di pesantren.

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem evaluasi, dan sarana prasarana memiliki keterkaitan yang kuat terhadap keberhasilan pengelolaan mutu pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menerima pembelajaran (Proses & Yang, 2024). Sementara kompetensi tenaga pendidik akan menentukan kualitas proses Pendidikan (Silvia Marlina et al., 2022). Di sisi lain, evaluasi yang berkelanjutan menjadi instrumen untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan (Saputra & Mayurida, 2025). Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan seluruh komponen pendidikan yang saling berkaitan.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu pesantren sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan pengamatan terhadap implementasi manajemen mutu belum dilakukan secara mendalam dalam jangka panjang. Data penelitian juga lebih banyak diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka sehingga kemungkinan subjektivitas informan masih dapat memengaruhi hasil penelitian.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis yang cukup penting. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen mutu pendidikan Islam, khususnya pada lembaga pesantren. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi pondok pesantren lain dalam mengembangkan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan melibatkan beberapa pesantren agar diperoleh model manajemen mutu pendidikan Islam yang lebih komprehensif dan aplikatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Fattah Kartasura telah diterapkan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Penerapan tersebut tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai dasar utama pendidikan pesantren. Selain itu, pembinaan karakter dan kedisiplinan santri menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan di pesantren. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana prasarana, sistem administrasi yang belum optimal, serta evaluasi program yang belum berjalan maksimal. Akibatnya, masih terdapat kesenjangan antara perencanaan program dengan pelaksanaan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan manajemen mutu pendidikan perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia,

penguatan evaluasi program, serta optimalisasi fasilitas pendidikan menjadi faktor utama yang harus diperhatikan. Dengan demikian, mutu pendidikan pesantren diharapkan dapat berkembang lebih baik dan mampu menghasilkan santri yang berilmu, berkarakter, dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> Volume 1 Nomor 2 Juli 2023. Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Bambang Triyono, & Elis Mediawati. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 147–158. <https://doi.org/10.62504/jimr403>
- Didik, K. P. (2023). *Jurnal mudabbir*. 3, 27–35.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarsa, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hermanto, N. mulyadi. (2005). *Lihat Muhaimin dalam Syafaruddin*,. 1–26.
- Mila Mutiara Choirunisa, Subiyantoro, & Muhammad Zaenul Lae. (2025). Analisis Keefektifan Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 76–82. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1458>
- Pendidikan, M. M. (n.d.). *p-ISSN :2657-1269 e-ISSN : 2656-9523*. 91–104.
- Proses, M., & Yang, P. (2024). *Riau, Indonesia*. 11, 572–582.
- Rahayu, T., & Bahri, H. (2025). Strategi Pembinaan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri di Pondok Pesantren. *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.64420/ijces.v2i2.329>
- Rahmawati, V. (2025). Jurnal Dinamika Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(1), 46.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Saputra, A., & Mayurida. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi (Analisis Pengembangan Penilaian Satuan Pendidikan MTs/SMP). *Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 2(4), 313–323.
- Septiadi, W. (2019). Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 34–51. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>
- Silvia Marlina, Nofia Sherli, & Iswantir. (2022). Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pendidikan Madrasah di Sumatera Barat. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 86–99. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.249>

- Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, S. E. (2021). (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2, 6.
- Zahro', F. M. (2025). Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(II), 21–29. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>